

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik *Living Qur'an* di Desa Tampang Kecamatan Pelayhari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan tentang penggunaan ayat-ayat Al-Quran sebagai mantra, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra digunakan masyarakat dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh para pengguna. Kegiatan-kegiatannya yaitu penglaris dagang, pembuka *bungkam*, mengobati luka, membuat tapai, mengobati penyakit *kerumut*, membantu melancarkan persalinan, mengambil air nira dari pohon aren, menghemat makanan dalam suatu acara
2. Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam tradisi pembacaan mantra pada masyarakat Desa Tampang Kecamatan Pelayhari memiliki dua bentuk. *Pertama*, bentuk ayat yang digunakan tidak rampung atau terpotong yaitu Q.S *adh-Dhuhâ*/93: 1-5 dan Q.S *at-Takâtsur*/102: 1-3. *Kedua*, bentuk ayat yang digunakan secara lengkap yaitu Q.S *al-Qalam*/68: 1, Q.S *al-Qiyâmah*/75: 30, Q.S *al-Insyirah*/94: 1-4, Q.S *al-Lahab*/111: 1, dan Q.S *al-Hajj*/22: 65.
3. Alasan masyarakat dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra adalah karena mereka beranggapan bahwa terdapat kata maupun

bunyi dalam Al-Qur'an yang sama maknanya dengan kata dalam bahasa Banjar. Sedangkan tujuan mereka dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bagian dari mantra adalah sebagai harapan baik kepada Allah atas sesuatu yang mereka inginkan. Jadi, dari hal tersebut secara tidak langsung memperlihatkan bahwa mereka telah melakukan sebuah bentuk *tafâ'ul* (harapan nasib baik).

4. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai mantra dalam penelitian ini merupakan sebuah bentuk *tafâ'ul* melalui bunyi dan kata tertentu dalam Al-Qur'an. Melalui *tafâ'ul* tersebut memberikan suatu harapan yang baik serta pikiran positif terhadap Allah swt. bahwa Dia akan memudahkan urusan hamba-Nya.

## **B. Saran-saran**

Pada bab penutup ini, peneliti memberikan dua saran, yaitu:

1. Untuk Masyarakat Desa Tampang yang berada di daerah Kecamatan Pelaihari, diharapkan agar senantiasa menjaga nilai-nilai tradisi yang mengandung unsur-unsur keislaman. Karena melalui hal tersebut diharapkan dapat menambah kecintaan terhadap Al-Qur'an serta memperkuat keimanan dan melatih untuk selalu menyerahkan atau mengembalikan segala sesuatunya kepada Allah swt.
2. Adapun untuk peneliti selanjutnya, masih banyak penelitian mengenai kajian *Living Qur'an* yang dapat diteliti. Karena masih banyak daerah-daerah yang juga memiliki beragam tradisi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan perlu untuk diteliti.